

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu. (Kriyantono & Rachmat, 2021)

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, kemudian di telaah, dikaji dan diolah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan Jl. Poros Kendari Moramo Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. MTs Al-Khairaat Konawe Selatan ini merupakan madrasah yang berusaha untuk bisa dikenal dikalangan masyarakat dan berharap lulusan dari MTs Al-Khairaat bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan oleh para bapak dan ibu guru, disamping itu juga lokasinya dapat dijangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai Juli 2022.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data di bedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder :

3.3.1 Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah atau Pimpinan MTs Al-Khairaat, dan para Guru.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018). Menurut Sugiyono Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari jurnal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

3.4.1 Pengamatan (*Observasi*) yaitu aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh

informan sekolah. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk melihat secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan peneliti dalam meneliti ini kemudian membandingkan dengan hasil wawancara dari para informan.

3.4.2 Wawancara (*interview*) yaitutanya jawab secara tatap muka yang dilakukan olehpeneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk bisa bertemu dan wawancara kepada kepala madrasah dan para guru, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah kemudian kepala madrasah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan. Untuk melakukan wawancara kepada para guru yaitu kepala madrasah yang menanyakan kesiapan para guru apakah bisa diwawancara oleh peneliti, dan setelah itu peneliti langsung bertemu dengan para guru dan meminta izin kembali untuk melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada 11 orang guru setelah mendapat izin dari kepala madrasah dan guru-guru yang bersangkutan bersiap untuk diwawancarai. Namun karena keterbatasan waktu peneliti tidak bisa menyelesaikan dalam waktu satu hari. Peneliti melakukan wawancara selama tiga hari. Peneliti menanyakan perihal kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global.

3.4.3 Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Dalam pengkajian dokumen peneliti melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa catatan, foto, serta dokumen lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir yang dikutip dalam jurnal Rijali, mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” (Rijali, 2018).

Setelah proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif maka pengolahan datanya sebagaimana diungkap Miles dan Huberman (1984) terdiri atas: *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing* (Djam'an Satori, 2014).

3.5.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Maksud dari reduksi data adalah ketika peneliti melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Maka langkah yang dilakukan peneliti adalah reduksi data.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data adalah dengan teks naratif. Maksud dari display data adalah ketika peneliti memperoleh data yang jumlahnya banyak maka data tersebut dapat dikuasai dengan cara membuat uraian sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

3.5.3 *Conclusion Drawing/verificatin*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *memberchek*.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

3.6.1.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali

untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.1.2 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. (Bachri & S., 2010)

3.6.1.3 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui : (1)Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

3.6.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti kembali ke lapangan yaitu melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan yang benar atau tidak. (Ainah, Sarbaini, & Adawiyah, 2016)

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh sejak dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat

dipertanggung jawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3.6.3 Mengadakan *Member check*

Member Check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan. (Mekarisce, 2020)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti itu benar dan valid.

